

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung dan berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah skor jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuisioner mengenai Pengaruh Keterampilan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan survei dengan mengumpulkan sejumlah data primer. Tujuan utamanya ialah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Survei dapat pula dilakukan untuk mengetahui variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, dan motivasi. Dalam metode ini dapat diungkapkan masalah aktual dan mendeskripsikannya, mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, membandingkan kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan, atau menilai efektivitas suatu program.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>1</sup> Dr. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 38-39

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BNI Syariah KC KM. 3,5 Sudirman Palembang berjumlah 68 karyawan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari populasi atau objek yang mempunyai karakteristik yang sama dan akan diteliti. Sampel yang baik yaitu sampel yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi dan bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan populasi.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh karyawan Bank BNI Syariah KC KM. 3,5 Sudirman Palembang sebanyak 68 karyawan.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan (X1) : Kemampuan seseorang menerapkan pengetahuan kedalam bentuk tindakan. Keterampilan seseorang karyawan diperoleh

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80

<sup>4</sup> Djarwanto PS, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 41

melalui pendidikan dan pelatihan. Indikatornya: *Technical skill, human skill, dan conceptual skill.*

2. Motivasi (X2) : Keinginan seseorang untuk dapat diwujudkan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas seorang karyawan.
3. Kinerja Karyawan (Y) : Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

#### **E. Metode Penelitian**

Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan usaha untuk menganalisa serta mengadakan konstruksi, secara metodologis, sistematis dan konsisten. Penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis.<sup>5</sup>

Metodologis artinya, suatu penelitian dilakukan dengan mengikuti metode atau tatacara tertentu.<sup>6</sup>Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistic, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer SPSS (Sugiyono, 2011:121). Pengolahan data pada variabel penelitian ini

---

<sup>5</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2006, hlm. 3

<sup>6</sup>Sri Mamudji *et al.*, *Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*, (Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia), 2005, hlm. 2

menggunakan bantuan Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS Statistik

23. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *moment product correlation*. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table, untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini “ $n$ ” adalah jumlah sampel dengan  $\alpha=0,05$  (Ghozali, 2013:53). Korelasi yang diperoleh (nilai korelasi per item yang diperoleh setelah dikorelasikan secara statistik per individu) lalu dibandingkan dengan korelasi  $r$  *product moment*, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table berarti pertanyaan memenuhi kriteria validitas.<sup>7</sup>

Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2010). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  (Nunnally dalam Ghozali, 2010).

Uji reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk

---

<sup>7</sup>Ninin Dea Pritania, “*Pengaruh Knowledge Management dan Skill Serta Attitude Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (SKK BRI) Kota Samarinda*”, Jurnal Penelitian Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017, Hal. 9-10.

memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data nya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Arikunto, 2006:178). Butir kuesioner reliable (layak) jika cronbach's alpha  $>0,60$  dan dikatakan tidak reliable jika cronbach's alpha  $<0,60$ .<sup>8</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan

---

<sup>8</sup>Ninin Dea Pritania, "Pengaruh Knowledge Management dan Skill Serta Attitude Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (SKK BRI) Kota Samarinda", Jurnal Penelitian Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017, Hal. 10.

pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Bertujuan menguji apakah model regresi ditemui adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Kemiripan antara variabel independen akan menghasilkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen tertentu variabel dependen.<sup>9</sup> Pendeteksian terhadap multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi jika nilai  $VIF > 10$ , terdapat gejala multikolonieritas.<sup>10</sup>

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>11</sup> Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara memprediksi ada tidak adanya heteroskedastisitas pada suatu

---

<sup>9</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 91

<sup>10</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat), 2016, hal. 244

<sup>11</sup>*Ibid*, hal. 243.

model dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:<sup>12</sup>

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik dan tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola

#### **d. Uji Linieritas**

Uji Linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasinya antar variabel bebas (independen). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *langrange multiplier* (*langrange multiplier/LM test*). Uji ini merupakan uji alternatif dari uji *ramsey reset test*.

Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *langrage multiplier* dengan tujuan agar memperoleh nilai  $c^2$  hitung stsu ( $n \times R^2$ ). Jika nilai  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel maka dapat disimpulkan model yang benar adalah model linier.

---

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 186-187.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (dependen).<sup>13</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b : Koefisien

X<sub>1</sub> : Keterampilan

X<sub>2</sub> : Motivasi

E : Standar

### 4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Jika nilai probabilitas <0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 226.

signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>14</sup>

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:<sup>15</sup> membandingkan nilai F hitung dan F tabel dari tabel Anova output SPSS 19.0 dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05. Untuk menentukan df1 dan df2 pada F table, menggunakan rumus:  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$  dimana k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat) dan n adalah jumlah sampel. Maka dapat dihasilkan nilai sebesar 2.70 (f tabel). Kriteria pengambilan keputusan uji F dapat diketahui dengan nilai F hitung dan F tabel, jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitu pula sebaliknya.

## 5. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada table coefficients pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi <0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Chres F.P Laoh “Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada PT. National Nobu Bank Area Manado)”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16, No. 04, 2016. Hal. 789.

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Medikom, 2008), hlm. 81.

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 790.

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>17</sup> Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung > T tabel, dengan tarafkesalahan alpha ( $\alpha$ ) = 0,05. Untuk menentukan df pada T table, menggunakan rumus: T tabel = ( $\alpha/2$ : n-k-1). Dari rumus tersebut didapat (0,25:96). Dimana  $\alpha = 0,05$  dan k adalah jumlah variabel independen sedangkan n adalah jumlah sampel, maka dapat dihasilkan nilai sebesar 0.67705 (T tabel).

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variable. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen.<sup>18</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

---

<sup>17</sup> Imam Ghazali, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Crahatimu, hlm. 126.

<sup>18</sup>Vivi Nila Sari “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Keterampilan Kerja, dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang”, JIM UPB Vol. 7 No. 1, 2019. Hal. 103.

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Jadi dengan menggunakan rumus  $R^2$  ( $r \times 100\%$ ) untuk menunjukkan bahwa apabila koefisien mendekati 100%, dimana R adalah hasil *adjusted R square* maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y